

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni tulis menulis sekarang ini dapat dikatakan sudah jauh mengalami kemajuan serta memperlihatkan hasil cipta karya seni yang sangat tinggi. Salah satunya adalah kaligrafi, yakni suatu jenis tulisan yang berasal dari tulisan huruf-huruf Arab. Seiring dengan penyebaran islam ke indonesia kaligrafi merupakan salah satu budaya islam yang diadaptasi. Bahkan dalam kurun waktu beberapa abad yang lalu kaligrafi telah mengalami perkembangan dengan budaya setempat.

Perkembangan kaligrafi terlihat jelas pada dekorasi bangunan arsitektur Masjid, Khususnya bagian interior Masjid seperti, dinding, mihrab, tempat khotbah, dan lainnya. Keberadaan kaligrafi dalam interior masjid sedikit banyak ada pengaruh dari budaya Arab, terutama jenis dan gaya seninya. Kaligrafi sering berpadu dengan beragam motif ornamen, baik itu dalam motif geometris maupun tumbuhan. Perpaduan kaligrafi dengan ornamen ini merupakan perpaduan seni yang indah, dan menimbulkan beberapa manfaat yang sekaligus dapat dinikmati.

Kaligrafi dan Ornamen menjadi elemen penting dan menonjol dalam dekorasi masjid sejak dahulu. Masjid mengingatkan manusia akan Allah, sang pencipta. Jadi, pada umumnya masjid adalah tempat ibadah umat islam, kewajiban umat islam untuk melaksanakan shalat merupakan salah satu rukun islam yang kedua. Kebutuhan umat islam akan tempat penyelenggaraan shalat ini merangsang perkembangan arsitektur masjid sebagai tempat untuk bersujud.

Seperti pada Masjid Raya Sultan Ahmadisyah terletak di Jalan Mesjid, kelurahan Indra Sakti, Kecamatan Tanjung Balai Selatan, Kota Tanjung Balai, dengan arsitektur bangunan Melayu.

Masjid Raya Sultan Ahmadisyah, Masjid ini dibangun di atas tanah wakaf Kesultanan Asahan, Tanah wakaf tersebut seluas 10.000 meter persegi, luas bangunan 1000 meter persegi dan Masjid Raya ini merupakan bangunan masjid bersejarah yang berumur yang lebih dari satu abad, Masjid ini warisan dari kesultanan Asahan yang pernah berjaya di Sumatera Timur. Selesai dibangun tahun 1886 oleh Sultan Ahmadisyah yang namanya diabadikan tahun 1886 digas oleh Sultan Ahmadisyah yang namanya diabadikan sebagai nama masjid raya. Beliau merupakan Sultan Asahan ke sembilan.

Bangunannya yang berbentuk persegi panjang seperti kebanyakan bangunan Melayu pada umumnya. Pada pinggiran atapnya juga terdapat ciri khas bangunan Melayu yaitu ukiran pucuk rebung. Keunikan masjid ini adalah tidak terdapat pilar di bagian dalam masjid yang bermakna Allah tidak memerlukan penyangga untuk berdiri. Padahal bangunan dasar dari masjid ini hampir tidak memakai semen melainkan pasir dan tanah liat serta batu bata. Keunikan lainnya yaitu kubah masjid tidak terletak di tengah bangunan melainkan di bagian depan masjid sehingga jika dilihat dari depan masjid ini terkesan biasa namun menyembunyikan keunikannya.

Sebagai masjid yang memiliki arsitektur Melayu banyak masyarakat yang belum tahu akan keunikan masjid ini terutama pada jenis kaligrafi dan motif ornamen yang diterapkan pada Masjid Raya Sultan Ahmadisyah tersebut. Dalam

hal ini penelitian ingin membuka atau meneliti jenis kaligrafi dan ornamen pada bangunan interior masjid untuk mengetahui jenis kaligrafi serta motif ornamen secara spesifik dan detail, agar masyarakat dan pengunjung nantinya nantinya lebih mengenal jenis kaligrafi dan ornamen yang diterapkan pada Masjid Raya Sultan Ahmadsyah.

Kaligrafi merupakan salah satu bentuk karya seni rupa, bentuk seni ini berdasarkan pada tulisan Arab, yang dalam waktu lama pernah digunakan oleh banyak umat Islam untuk menulis dalam bahasa masing-masing Kaligrafi adalah seni yang di hormati di antaraberbagai seni rupa islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan AL-Qur'an. Begitu juga ornamen, secara umum ornamen adalah suatu hiasan (elemen dekorasi) yang diperoleh dengan meniru atau mengembangkan bentuk-bentuk yang ada di alam. Kaligrafi dan ornamen merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang bisa untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian kaligrafi dan ornamen dulu sampai sekarang ini

Dalam fakta tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Masjid di Kota Tanjung Balai dengan judul **“Analisis Penerapan Kaligrafi Dan Ornamen Pada Masjid Di Kota Tanjung Balai Di Tinjau Dari Jenis, Warna, Dan Makna Simbolik”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kaligrafi dan Ornamen apa saja yang diterapkan pada ornamaen Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
2. Warna-warna apa saja yang diterapkan pada ornamen dan kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
3. Bagaimana teknik penerapan kaligrafi dan ornamen Melayu pada Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
4. Apakah ada perubahan bentuk, warna pada ornamen dan kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai dari awal hingga sekarang.
5. Bagaimana Makna-makna simbolik yang terkandung dalam ornamen dan kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat cukup banyak pemaparan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai bentuk fokus penelitian agar penelitian terlaksanakan dan terarah dengan baik dan benar. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kaligrafi dan ornamen di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai diterapkan dengan ditinjau dari jenis, warna, dan makna simbolik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk ornamaen dan jenis kaligrafi apa saja yang diterapkan pada interior Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.

2. Warna apa sajakah yang diterapkan pada ornamen dan kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
3. Bagaimana saja makna simbolik ornamen dan kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola kaligrafi di Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui sejarah kaligrafi di tinjau dari bentuk, warna, makna simbolik pada Masjid-masjid di Kota Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui motif ornamen yang di terapkan di bangunan interior Masjid-masjid di kota Tanjung Balai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk aktivitas akademik pembaca pada umumnya yang berkepentingan.
2. Sebagai bahan pemahaman perkembangan kaligrafi bagi masyarakat.
3. Sebagai ajakan kepada masyarakat khususnya generasi muda tentang pentingnya pelestarian kaligrafi.
4. Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan.

5. Sebagai sumber bahan referensi bagi Masjid-masjid di kota Tanjung Balai.

